



Media: Merapi

Hari: Jumat

Tanggal: 06 Februari 2026

Halaman: 2

PELUNCURAN CAP TANDA TERA 2026 Ketepatan Ukuran dalam Perdagangan Bangun Kepercayaan Konsumen

YOGYA (MERAPI) - Pemerintah Kota Yogyakarta melalui Dinas Perdagangan bersama UPT Metrologi Legal Kota Yogyakarta secara resmi meluncurkan Cap Tanda Tera Tahun 2026 di Yogyakarta, Selasa (3/2). Ini menjadi simbol dimulainya pelayanan tera dan tera ulang alat ukur, takar, timbang, dan perlengkapannya (UTTP) 2026.

Launching Tanda Tera 2026 dilakukan Asisten Perencanaan dan Pembangunan Setda Kota Yogyakarta Kadri Renggono, Kepala Dinas Perdagangan Kota Yogyakarta Veronica Ambar Ismuwardani, Kepala UPT Metrologi Legal Kota Yogyakarta Bambang Yuhana serta Ketua Balai Standar Metrologi Legal (BSML) Regional II Oki Sri Swastini.

Kadri Renggono menegaskan pentingnya ketepatan ukuran dalam transaksi perdagangan. Menurutnya, tertib ukur merupakan wujud kejujuran pelaku usaha kepada konsumen. "Ukuran itu penting karena menunjukkan seberapa jujur kita. Kalau 5 kilo ya harus benar-benar 5 kilo. Dari situ masyarakat akan mendapatkan manfaat yang optimal," ujarnya.

Kadri juga menjelaskan, tertib ukur tidak hanya menguntungkan konsumen, tetapi juga berdampak langsung pada pelaku usaha. "Ketika pelaku usaha bisa menunjukkan bahwa timbangan dan alat ukurnya sudah

tepat, kepercayaan konsumen akan tumbuh. Kalau konsumen percaya, mereka akan datang kembali. Itu justru menguntungkan pelaku usaha sendiri," ujarnya.

Pada kesempatan tersebut, UPT Metrologi Yogyakarta juga memberikan apresiasi kepada sejumlah pelaku usaha yang dinilai konsisten menerapkan tertib ukur dan rutin melakukan tera ulang. Penghargaan diberikan kepada pelaku usaha dari lima kategori, yakni SPBU, Agen LPG, Toko Emas, Jasa Pengiriman, dan Pasar Modern. "Penghargaan ini diberikan karena mereka konsisten menggunakan alat ukur yang sesuai standar dan secara rutin melakukan pengecekan presisi. Harapannya, ke depan semakin banyak pelaku usaha yang tertib ukur dan menjaga akurasi alat ukurnya," jelas Kadri.

Kepala Dinas Perdagangan Kota Yogyakarta Veronica Ambar Ismuwardani mengungkapkan, pengawasan metrologi dilakukan secara ketat dan berlapis. Petugas tera dan petugas pengawas dipisahkan guna menjaga objektivitas, konsistensi, dan kejujuran, baik dari sisi petugas maupun pelaku usaha. "Kami melakukan pengawasan internal terhadap SDM, dan secara eksternal kami juga bersinergi dengan aparat penegak hukum apabila ditemukan kecurangan atau penyalahgunaan alat ukur,"

ujarnya.

Sosialisasi tertib ukur terus dilakukan di 14 kecamatan hingga tingkat kelurahan. Bahkan, banyak pelaku usaha besar yang secara proaktif meminta layanan tera ulang karena menyadari pentingnya kepercayaan konsumen dalam perdagangan. (*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005